

**ABSTRAK**

MARIA, HANNA. **A Study on Japanese Intellectuals in the Meiji Era Through the Character of Avalon Coldmoon in Soseki Natsume's *I AM A CAT***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

*I Am a Cat* adalah karya yang ditulis oleh Soseki Natsume yang menceritakan kehidupan di Jepang melalui mata seekor kucing tanpa nama yang mengobservasi kehidupan Mr. Sneaze. Avalon Coldmoon adalah salah satu dari kaum intelektual yang merupakan teman dari Mr. Sneaze. Dia adalah murid Mr. Sneaze saat dia masih sekolah. Di dalam novel, Avalon Coldmoon dikenal oleh orang-orang di sekitarnya sebagai seorang intelektual yang dihormati. Coldmoon merupakan seseorang yang tepat untuk menggambarkan kaum intelektual pada zaman Meiji.

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini. Tujuan yang pertama ialah mengetahui bagaimana karakteristik dari Avalon Coldmoon berdasarkan novel *I Am a Cat*. Tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui penggambaran kaum intelektual di Jepang pada zaman Meiji yang terlihat dari karakteristik Avalon Coldmoon.

Untuk mendukung pengerjaan skripsi ini, data dan materi dikumpulkan dengan metode penelitian pustaka. Data utama diambil dari novel *I Am a Cat*. Studi yang digunakan dalam pengerjaan skripsi ini menggunakan teori karakter dan karakterisasi. Penulis juga menggunakan pendekatan sosio-kultural-histori untuk mendukung pengerjaan skripsi ini.

Analisis pertama dari studi ini menunjukkan bahwa Coldmoon memiliki karakteristik terbuka, pekerja keras, pintar dan ambisius. Berdasarkan karakteristik-karakteristik dari Coldmoon tersebut, penulis mendapatkan gambaran mengenai kaum intelektual pada zaman Meiji. Penggambaran tersebut berhubungan dengan keterbukaan dan kepintaran mereka terhadap masuknya ide-ide Barat pada zaman itu dan status mereka di dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh kerja keras dan ambisi untuk mencapai kesuksesan.

Penggambaran tersebut mencerminkan bahwa kaum intelektual pada zaman itu harus menghadapi perubahan yang dikarenakan oleh westernisasi. Para intelektual itu pintar, sehingga mereka mampu membuka pikiran mereka dan menerima idealisme Barat yang sebenarnya bertentangan dengan idealisme Jepang tanpa harus kehilangan identitas mereka sebagai masyarakat Jepang. Intelektual pada zaman ini juga dihormati oleh masyarakat di kalangan manapun karena kontribusi mereka dalam membangun Jepang di era Meiji ini.

**ABSTRACT**

MARIA, HANNA. **A Study on Japanese Intellectuals in the Meiji Era Through the Character of Avalon Coldmoon in Soseki Natsume's *I AM A CAT***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

*I Am a Cat* written by Soseki Natsume is a story about Japanese society from the view of an unnamed feline that observes Mr. Sneaze's life. Avalon Coldmoon is one of the fellow intellectuals of Mr. Sneaze. He was a student of Mr. Sneaze during his schooldays. In this novel, Avalon Coldmoon is well known by the people around him as a respectable intellectual. That is why Coldmoon's characterization can be used to see how is the intellectuals during the Meiji era.

There are two objectives in this thesis. The first objective is to show the characterization of Avalon Coldmoon in this novel. The second objective is to convey how Avalon Coldmoon represents the intellectuals of Meiji era as seen from his characterization.

Data and theories used to support this analysis are collected using library research method. The primary data were taken from *I Am a Cat* written by Soseki Natsume and translated by Aiko Ito and Graeme Wilson. The study used to conduct this analysis are the theory of character and theory of characterization. The writer also used socio-cultural-historical approach to support the analysis.

The first part of the analysis shows that Coldmoon is open-minded, hard-working, smart, and ambitious. Based on his characterization, the writer finds out about the representation of intellectuals in Meiji era. Those representations can be seen from how the intellectuals are able to accept the Western ideals and their status in the society is mobile, depending on their will and hard work to achieve successful life. These representations reflect that intellectuals in that era had to face the change brought by Westerns to modernize Japan. These intellectuals are smart that they are able to open their mind and accept the Western ideals that actually contradict with the Japanese's ideals without losing their identity as Japanese. Intellectuals in this era also well respected by the society from all class because of their contribution to build modern Japan during Meiji era.